

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (PMK No. 75 tahun 2014).

Peraturan Menteri Kesehatan No 269 tahun 2008 tentang rekam medis, menyatakan bahwa Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dalam Standar pelayanan minimal puskesmas terdapat empat indikator sasaran mutu dalam unit rekam medis yang salah satunya kelengkapan berkas rekam medis adalah 24 jam setelah selesai pelayanan. Untuk memenuhi SPM dalam unit Rekam medis, berkas dilakukan riview secara berkala untuk melihat ketepatan waktu, kelengkapan, dapat terbaca, keabsahan, dan lain-lain dari rekam medis serta informasi klinis. Riview berkas rekam medis dapat dilakukan melalui analisa kuantitatif dan analisa kualitatif.

Pemanfaatan teknologi informasi pada bidang kesehatan sangat menentukan hasil dari data informasi yang diolah, seperti penggunaan aplikasi berbasis website. Pengimplementasian sistem informasi berbasis website dapat dilakukan pada analisa ketidaklengkapan pengisian catatan

medis pada berkas rekam medis rawat jalan, hal ini akan membantu petugas rekam medis dalam melakukan pengolahan data.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Agustus 2019 di Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang. Dari 75 dokumen rekam medis rawat jalan penelitian mendapat data prosentase kelengkapan catatan medis review adalah 83% dan tidak lengkap catatan medis 17%. Selama ini pengisian ketidaklengkapan catatan medis dilakukan secara manual dan petugas mengalami kesulitan dalam penginputan data ketidaklengkapan dari setiap berkasnya. Petugas juga membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk melakukan rekapitulasi untuk mengimplementasikan pengisian ketidaklengkapan catatan medis dalam bentuk laporan yang mudah dipahami.

Dengan latar belakang masalah ini peneliti membuat sebuah sistem informasi kesehatan berupa aplikasi berbasis website untuk analisa KLPCM guna mempermudah petugas rekam medis untuk menganalisa setiap dokumen rekam medis serta dapat menunjang mutu pelaporan angka ketidaklengkapan setiap bulannya.

A. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan aplikasi berbasis website untuk Analisa KLPCM dapat meningkatkan kecepatan Pelaporan Kelengkapan Dokumen rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket?

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penggunaan aplikasi analisa KLPCM untuk kecepatan pelaporan kelengkapan dokumen rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi komponen analisa KLPCM rekam medis rawat jalan di Puskesmas Rampal Celaket.

- b. Merancang dan menguji aplikasi analisa KLPCM berbasis *website* dengan menyesuaikan komponen pelaporan kelengkapan dokumen rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket
- c. Mengukur kecepatan pelaporan kelengkapan dokumen rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket sebelum dan sesudah adanya aplikasi analisa KLPCM berbasis *website*
- d. Membandingkan perbedaan kecepatan pelaporan kelengkapan dokumen rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket sebelum dan sesudah adanya aplikasi analisa KLPCM berbasis *website*.
- e. Menguji aplikasi analisa KLPCM berbasis *website* dengan Metode *Black Box Testing*

C. Manfaat

1. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu yang diterima selama perkuliahan. Selain itu mendapatkan pengalaman dilapangan dalam dunia kerja.

2. Manfaat Bagi Puskesmas

Sebagai sarana untuk meningkatkan kecepatan pelaporan kelengkapan berkas rekam medis dan bahan untuk pengembangan sistem pada unit rekam medis.

3. Manfaat Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan dalam pembelajaran ilmu rekam medis dan meningkatkan pengetahuan tentang rekam medis sekaligus sebagai bahan referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.